



Oleh:  
DAHLAN ISKANDAR

## Harapan Karina

SAYA minta maaf kepada Karina. "Maafkan kalau saya baru kenal Anda sekarang," ujar saya pada si rambut ke-riting yang cantiknya bertambah-tambah karena gaya rambutnya itu. Saya tulus. Harusnya saya sudah menulis

tentang Karina enam bulan yang lalu: ketika dokter ahli bedah plastik ini menemukan terapi "aaPRP" untuk pasien Covid-19. Maafkan saya. Ilmu pengetahuan begitu penting, tapi saya begitu abai. Kok

saya pilih menulis Perjuangan 2 T. Menunggu 2 T. Pusing 2 T. Bantuan 2 T. Sampai empat tulisan dalam seminggu. Seperti pandemi Covid baik-baik saja. Padahal yang meninggal akibat Covid menjadi yang tertinggi di dunia selama

seminggu kemarin. Itu bisa dicegah kalau saya memperhatikan Karina sejak enam bulan lalu. Setidaknya tiga bulan terakhir. Apa yang ditemukan dan dilakukan Karina ini begitu pentingnya.

Apalagi cara Karina ini orisinal Indonesia. Penemuan Karina sendiri. Pertama di dunia. Juga: begitu murah dibandingkan obat Actemra yang langka itu ■

► Baca Harapan... Hal 7



MENGAIRI LINTAS DAERAH: Waduk Gajah Mungkur rawan terdampak bila terjadi gempa besar dengan magnitudo 9 ke atas. Foto diambil Sabtu (31/7).

FOTO: FOTO: M. IHSAN/RADAR SOLO

## Waspada Gempa Besar Berdampak Objek Vital

WONOGIRI, Radar Solo - Gempa di laut selatan karena adanya pergeseran lempengan bumi masih rawan mengancam wilayah Wonogiri. Ini berpotensi berdampak pada objek-objek vital, salah satunya Waduk Gajah Mungkur.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Wonogiri Bambang Haryanto mengatakan, salah satu penyebab terjadinya gempa adalah akibat pergeseran lempengan. Apabila ini sering terjadi maka sangat berpotensi memicu gempa. "Jadi kalau pernah terjadi pergeseran lempengan, suatu saat bisa terjadi lagi dan mengakibatkan gempa. Makanya kita harus waspada," kata dia ■

► Baca Waspada... Hal 7



PERAWATAN: Kapal mengeruk sedimentasi di Waduk Gajah Mungkur agar mampu menampung air lebih optimal.

# Kaji Teknis Potong TPP ASN

Pertimbangkan Golongan Rendah dan Insentif Nakes

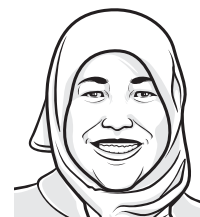
SOLO, Radar Solo - Pemerintah Kota (Pemkot) Surakarta masih terus mematangkan detail pemotongan 30 persen tambahan penghasilan pegawai (TPP) bagi aparatur sipil negara (ASN). Saat ini masih dikaji golongan dan beban kerja masing-masing sebagai bahan pertimbangan

penerapan kebijakan ini. Kepala Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah (BPPKAD) Kota Surakarta Yosca Herman Soedradjat mengatakan, pemotongan 30 persen TPP ASN sudah disepakati dengan Badan Anggaran DPRD Surakarta ■

► Baca Kaji... Hal 7



Jangan sampai Pengaruhi Daya Beli



Oleh:  
SUNNY UMMUL FIRDAUSI  
Pengamat Kebijakan Publik  
Universitas Sebelas Maret

ANGGARAN Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Surakarta 2021 defisit. Imbas penanganan Covid-19 di Kota Bengawan.

Untuk menambal sulam, Pemerintah Kota (Pemkot) Surakarta berencana memangkas tunjangan penghasilan pegawai (TPP) aparatur sipil negara (ASN) sebesar 30 persen ■

► Baca Jangan... Hal 7

### INSENTIF NAKES

## Anggarkan Rp 24 M, Terserap 54 Persen

BOYOLALI, Radar Solo - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali mengalokasikan Rp 24 miliar untuk insentif tenaga kesehatan (nakes) yang menangani Covid-19. Dana ini diambilkan dari APBD Boyolali 2021. Sampai semester pertama, serapan dana insentif nakes mencapai 54 persen ■

► Baca Anggarkan... Hal 7

### PERISTIWA



DIJILAT API: Erna Rebiya menderita luka bakar pada kakinya.

AHMAD KHARUDIN/RADAR SOLO

## Tabung Gas Bocor, Sambar Dua Korban

SRAGEN, Radar Solo - Sebuah tabung gas meledak setelah selang regulator bocor. Akibatnya, dua warga asal Kelurahan Kwanger, Kecamatan Gemolong menderita luka bakar ■

► Baca Tabung... Hal 7

## Pasien Sembuh Naik, Pelanggaran Masih Marak

SOLO, Radar Solo - Perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 4 berakhir hari ini (2/8). Masih ada sejumlah catatan pelanggaran aturan selama kebijakan ini diberlakukan.

Khususnya soal aturan makan di tempat dan batasan kuota pengunjung toko nonesensial. Di sisi lain, kebijakan itu berdampak pada peningkatan angka kesembuhan dan penurunan keterisian bed rumah sakit ■

► Baca Pasien... Hal 7



KEBUTUHAN VITAL: Donor plasma konvalesen sangat dibutuhkan bagi pasien Covid-19.

### ANGKA KESEMBUHAN SELAMA PPKM LEVEL 4 KOTA SURAKARTA

26 JULI 2021	29 JULI 2021	1 AGUSTUS 2021
575 Pasien	158 Pasien	333 Pasien
27 JULI 2021	30 JULI 2021	
400 Pasien	320 Pasien	
28 JULI 2021	31 JULI 2021	
129 Pasien	376 Pasien	

SUMBER: SATGAS PENANGANAN COVID-19 KOTA SURAKARTA. GRAFIS: IRECK OKTAFIANTO/RADAR SOLO

### Gabriel Sanata Putra, Anak Pemulung yang Menapaki Impian Menjadi Dalang

## Sempat Minder karena Dikucilkan, Buktikan Diri Menang di Festival

Sempat menerima cibiran dari orang-orang di sekitarnya, justru membuat Gabriel Sanata Putra, 14, semakin kuat mental. Dia malah terpacu untuk mewujudkan impiannya menjadi dalang. Hidupnya penuh liku. Seperti apa kisahnya?

MANNISA ELFIRA, Solo, Radar Solo

GABRIEL yang saat ini masih duduk di bangku kelas VII SMPN 24 Surakarta ini sudah terbiasa ikut kemana pun ayahnya pergi sejak usia lima bulan. Sehari-hari sang ayah, Joko Sudarmanto menjadi pemulung sampah dan berjualan di hik atau angkringan di dekat rumahnya di Desa Wonorejo, Kecamatan Gon-

dangrejo, Karanganyar. Joko selalu membawa Gabriel dan adiknya Angel Dwi Cantika Putri sejak kecil ke manapun dia pergi karena tidak mungkin ditinggal di rumah bersama ibunya, Suryanti. Sebab, sang ibu mengalami gangguan jiwa. Remaja yang akrab disapa Gabi ini masih ingat betul ketika dia dan



BAKAT SENI: Gabriel Sanata Putra di sebuah pertunjukan sebelum PPKM.

FOTO: CITRA AYU FOR RADAR SOLO

adiknya ditinggal di rumah, sempat mendapat perlakuan kasar dari sang ibu. Kakinya sempat lebam karena dipukul kayu. Dia juga kerap melindungi adiknya yang hampir dihajar oleh sang ibu. Itu kerap mereka jumpai karena sang ibu di bawah sadar melakukan itu. Dan untuk menyelamatkan diri, keduanya biasanya bersembunyi di bawah meja sampai ayahnya datang. "Saya tetap sayang sama ibu. Ini juga yang jadi penyebab ayah tak pernah meninggalkan kami di rumah. Sebenarnya saya tiga bersaudara. Ada anak terakhir yakni Bagas ■

► Baca Sempat... Hal 7